
PENGARUH GLOBALISASI EKONOMI TERHADAP KETIDAKSETARAAN SOSIAL: STUDI KASUS PADA NEGARA BERKEMBANG

Andi Josua Manurung

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Globalisasi ekonomi telah menjadi fenomena utama dalam perkembangan ekonomi dunia, memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan sosial di negara-negara berkembang. Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh globalisasi ekonomi terhadap tingkat ketidaksetaraan sosial di negara-negara berkembang, dengan mengambil studi kasus sebagai pendekatan utama. Dengan menggunakan data ekonomi dan sosial yang tersedia, analisis statistik dan pemodelan ekonometrika digunakan untuk menyelidiki hubungan antara integrasi ekonomi global dan ketidaksetaraan sosial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa globalisasi ekonomi secara signifikan berkontribusi pada perubahan tingkat ketidaksetaraan sosial di negara-negara berkembang. Faktor-faktor seperti pertumbuhan ekonomi, investasi asing, dan perdagangan internasional memiliki dampak yang kompleks terhadap distribusi pendapatan dan akses terhadap sumber daya di masyarakat. Adanya pola ketidaksetaraan yang semakin membesar dapat memunculkan tantangan serius bagi pembangunan berkelanjutan dan stabilitas sosial di negara-negara tersebut. Selain itu, temuan ini memberikan wawasan tentang perlunya kebijakan publik yang bijaksana untuk merespons dampak negatif globalisasi terhadap ketidaksetaraan sosial. Strategi yang holistik, melibatkan aspek ekonomi, pendidikan, dan kebijakan sosial, menjadi kunci untuk mengatasi ketidaksetaraan yang muncul akibat proses globalisasi. Studi ini berkontribusi pada pemahaman lebih lanjut tentang kompleksitas hubungan antara globalisasi ekonomi dan ketidaksetaraan sosial, serta memberikan landasan untuk merancang solusi kebijakan yang lebih efektif dalam mengelola dampak globalisasi di negara-negara berkembang.

Kata Kunci: *Globalisasi Ekonomi, Ketidaksetaraan Sosial, Negara Berkembang, Distribusi Pendapatan, Kebijakan Publik*



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Globalisasi ekonomi telah menjadi kekuatan dominan dalam perkembangan ekonomi dunia, membentuk dinamika hubungan internasional dan memengaruhi struktur sosial di berbagai negara. Negara-negara berkembang, sebagai subjek utama dalam proses globalisasi, mengalami perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan sosial dan ekonomi mereka.

Proses globalisasi ekonomi, yang melibatkan integrasi pasar, perdagangan internasional, dan arus modal lintas batas, telah membawa manfaat ekonomi yang besar. Namun, dampaknya tidak merata, menciptakan tantangan baru, terutama dalam konteks ketidaksetaraan sosial. Ketidaksetaraan sosial mencakup ketidaksetaraan pendapatan, akses terhadap sumber daya, dan peluang, yang dapat menciptakan ketegangan sosial dan menghambat pembangunan berkelanjutan.

Negara-negara berkembang, dengan keberagaman kondisi ekonomi dan sosial mereka, menunjukkan variasi dalam cara mereka merespons globalisasi. Studi ini bertujuan untuk menyelidiki secara mendalam pengaruh globalisasi ekonomi terhadap tingkat ketidaksetaraan sosial di negara-negara berkembang, dengan fokus pada faktor-faktor ekonomi yang memainkan peran kunci dalam proses ini.

Melalui pendekatan studi kasus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih kaya dan kontekstual tentang bagaimana negara-negara berkembang menghadapi tantangan ketidaksetaraan sosial sebagai hasil dari globalisasi ekonomi. Pemahaman lebih dalam tentang dinamika ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada perumusan kebijakan yang lebih efektif untuk mengatasi dampak negatif globalisasi dan mempromosikan inklusivitas sosial di tingkat global.

Peningkatan interkoneksi global dalam perdagangan, teknologi, dan investasi telah membuka peluang baru bagi pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang. Meskipun demikian, dampak globalisasi terhadap ketidaksetaraan sosial memunculkan perhatian serius. Terutama, pertumbuhan ekonomi yang tidak merata, polarisasi pekerjaan, dan akses terbatas terhadap pendidikan serta layanan kesehatan dapat menghasilkan ketidaksetaraan yang mengancam stabilitas sosial dan keadilan.

Faktor-faktor internal dan eksternal, seperti kebijakan pemerintah, struktur ekonomi, dan hubungan internasional, berperan dalam membentuk dampak globalisasi ekonomi di masyarakat negara-negara berkembang. Adanya ketidaksetaraan tersebut dapat menciptakan ketegangan sosial, konflik, dan permasalahan ekonomi yang dapat menghambat kemajuan pembangunan.

Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang dinamika antara globalisasi ekonomi dan ketidaksetaraan sosial menjadi esensial dalam merumuskan strategi kebijakan yang dapat mengurangi disparitas dan meningkatkan inklusivitas. Studi kasus pada negara-negara berkembang diharapkan mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur akademis dan memberikan landasan empiris untuk pengembangan kebijakan yang lebih efektif dalam mengatasi tantangan ketidaksetaraan sosial dalam konteks globalisasi ekonomi.

Selain itu, globalisasi ekonomi juga menciptakan dinamika baru dalam struktur pekerjaan dan pasar tenaga kerja di negara-negara berkembang. Meskipun terdapat peningkatan dalam penciptaan lapangan kerja di sektor tertentu, banyak masyarakat di negara berkembang mengalami ketidakpastian pekerjaan, kurangnya akses terhadap pelatihan keterampilan yang relevan, dan tekanan kompetitif yang meningkat.

Perkembangan teknologi dan komunikasi yang pesat juga memainkan peran kunci dalam mengubah lanskap ekonomi dan sosial. Sementara teknologi dapat menjadi alat untuk memperluas akses dan meningkatkan efisiensi, risiko eksklusi digital juga dapat memperdalam kesenjangan sosial. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis mendalam tentang bagaimana globalisasi ekonomi memengaruhi struktur pekerjaan dan bagaimana hal ini berdampak pada ketidaksetaraan dalam masyarakat negara berkembang.

Dengan memahami dinamika kompleks antara globalisasi ekonomi, ketidaksetaraan sosial, dan perkembangan teknologi, studi ini bertujuan untuk menyumbangkan pemahaman yang lebih kaya terhadap tantangan multidimensional yang dihadapi negara-negara berkembang. Pemahaman ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi perancangan kebijakan yang holistik, melibatkan pemangku kepentingan yang beragam, untuk menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan berkelanjutan di era globalisasi ini.

Selain dampak ekonomi dan sosial, globalisasi ekonomi juga dapat memberikan tekanan pada nilai-nilai budaya dan identitas nasional di negara-negara berkembang. Integrasi ekonomi yang kuat dengan pasar global seringkali berdampak pada perubahan gaya hidup, nilai-nilai konsumen, dan pola perilaku masyarakat. Hal ini dapat memicu ketegangan antara modernitas global dan tradisi lokal, menyebabkan ketidaksetaraan budaya yang dapat merugikan kesatuan sosial.

Perubahan dalam pola konsumsi, media global, dan arus informasi juga dapat membentuk persepsi masyarakat terhadap norma sosial dan nilai-nilai budaya. Dengan cepatnya penyebaran informasi melalui media sosial dan teknologi komunikasi modern, masyarakat di negara-negara berkembang dapat mengalami perubahan budaya yang cepat dan terkadang konflik identitas.

Oleh karena itu, studi ini juga bertujuan untuk menyelidiki dampak globalisasi ekonomi pada aspek budaya dan identitas nasional di negara-negara berkembang, dan bagaimana hal ini berkontribusi terhadap ketidaksetaraan sosial. Pemahaman mendalam tentang hubungan ini akan membantu merumuskan kebijakan yang tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi, tetapi juga mempertimbangkan keragaman budaya dan nilai-nilai masyarakat sebagai bagian integral dari pembangunan berkelanjutan di era globalisasi ini.

Metode Penelitian

Studi ini akan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang pengaruh globalisasi ekonomi terhadap ketidaksetaraan sosial di negara-negara berkembang. Berikut adalah langkah-langkah metode penelitian yang diusulkan:

1. Rancangan Penelitian:

Penelitian ini akan memiliki rancangan studi kasus komparatif, dengan memilih beberapa negara berkembang sebagai kasus studi utama. Pemilihan negara akan didasarkan pada keragaman kondisi ekonomi, sosial, dan budaya. Penelitian juga akan mencakup analisis waktu untuk melihat perkembangan seiring waktu dan memahami dampak perubahan ekonomi global dalam rentang waktu tertentu.

2. Pengumpulan Data:

Data akan dikumpulkan melalui kombinasi sumber data sekunder, seperti laporan ekonomi, statistik sosial, dan literatur akademis, serta data primer yang mungkin diperoleh melalui wawancara dengan pemangku kepentingan kunci, survei, dan observasi lapangan. Data ekonomi mencakup pertumbuhan ekonomi, investasi asing, dan perdagangan internasional, sementara data sosial mencakup distribusi pendapatan, tingkat pendidikan, dan akses terhadap layanan sosial.

3. Analisis Kualitatif:

Analisis kualitatif akan dilakukan untuk memahami konteks budaya, perubahan nilai, dan dinamika sosial di negara-negara berkembang yang terlibat. Wawancara dengan pemangku kepentingan, analisis konten literatur, dan observasi lapangan akan digunakan untuk menggali perspektif yang lebih mendalam.

4. Analisis Kuantitatif:

Analisis statistik dan pemodelan ekonometrika akan digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara variabel-variabel ekonomi global dan tingkat ketidaksetaraan sosial di negara-negara berkembang. Penggunaan metode regresi dan analisis varians akan membantu mengidentifikasi pola, tren, dan korelasi yang signifikan.

5. Integrasi dan Interpretasi Data:

Hasil analisis kualitatif dan kuantitatif akan diintegrasikan untuk memberikan pemahaman yang holistik tentang pengaruh globalisasi ekonomi terhadap ketidaksetaraan sosial. Temuan akan diinterpretasikan dalam konteks kondisi unik masing-masing negara dan implikasinya terhadap perumusan kebijakan.

Studi ini akan mengadopsi pendekatan gabungan kualitatif dan kuantitatif untuk menyelidiki dampak globalisasi ekonomi terhadap ketidaksetaraan sosial di negara-negara berkembang. Rancangan studi kasus komparatif akan melibatkan pemilihan beberapa negara berkembang, mempertimbangkan keragaman ekonomi, sosial, dan budaya mereka. Data akan dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk laporan ekonomi, statistik sosial, dan literatur akademis, dengan menggunakan teknik wawancara, survei, dan observasi lapangan untuk memperoleh data primer.

Analisis kualitatif akan digunakan untuk merinci konteks budaya, nilai-nilai yang mengalami perubahan, dan dinamika sosial di negara-negara terpilih. Metode ini mencakup wawancara mendalam dengan pemangku kepentingan kunci, analisis konten literatur, dan observasi lapangan. Sementara itu, analisis kuantitatif akan menerapkan teknik statistik dan pemodelan ekonometrika untuk menilai hubungan antara variabel ekonomi global dan tingkat ketidaksetaraan sosial. Penggunaan regresi dan analisis varians akan memungkinkan identifikasi pola dan korelasi yang signifikan.

Data kualitatif dan kuantitatif akan diintegrasikan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap kompleksitas interaksi antara globalisasi ekonomi dan ketidaksetaraan sosial. Hasil temuan akan diinterpretasikan dalam konteks unik masing-masing negara, memberikan dasar untuk merumuskan rekomendasi kebijakan yang relevan. Dengan demikian, pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang implikasi globalisasi terhadap ketidaksetaraan sosial di negara-negara berkembang.

Selain itu, dalam analisis kualitatif, akan diterapkan pendekatan grounded theory untuk memungkinkan pengembangan teori baru yang muncul dari data tersebut. Proses pengkodean terbuka, axial, dan selektif akan digunakan untuk mengidentifikasi pola-pola dan tema-tema utama dalam wawancara dan observasi lapangan, memfasilitasi interpretasi yang lebih mendalam tentang persepsi dan pengalaman masyarakat terkait ketidaksetaraan sosial.

Selanjutnya, akan dilakukan triangulasi data, yaitu membandingkan dan mengonfirmasi temuan dari berbagai sumber dan metode untuk memastikan keandalan dan validitas hasil penelitian. Hal ini akan melibatkan perbandingan antara data kualitatif dan kuantitatif, serta perbandingan antar-negara dalam studi kasus untuk memastikan keberlakuan temuan dan generalisasi potensial pada tingkat yang relevan.

Penggunaan perangkat lunak analisis data seperti SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) dan NVivo akan mendukung penyelidikan lebih lanjut dalam merinci pola-pola statistik dan tematik yang muncul. Analisis konten literatur juga akan digunakan untuk menyusun kerangka konseptual yang kuat, menggabungkan temuan penelitian dengan teori-teori eksisting yang dapat memperkaya pemahaman tentang fenomena ketidaksetaraan sosial dalam konteks globalisasi ekonomi.

Dengan pendekatan ini, studi ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi pada pemahaman teoretis, tetapi juga memberikan pandangan praktis yang dapat membentuk kebijakan publik dan intervensi yang lebih efektif dalam mengelola dampak globalisasi ekonomi terhadap ketidaksetaraan sosial di negara-negara berkembang.

Melalui pendekatan ini, diharapkan studi ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman tentang kompleksitas hubungan antara globalisasi ekonomi dan ketidaksetaraan sosial di negara-negara berkembang.

PEMBAHASAN

Studi ini memberikan pemahaman mendalam tentang pengaruh globalisasi ekonomi terhadap ketidaksetaraan sosial di sejumlah negara berkembang, dengan fokus pada faktor-faktor ekonomi, sosial, dan budaya yang memainkan peran kunci dalam proses ini. Berikut adalah hasil pembahasan yang mencakup temuan utama dari analisis kualitatif dan kuantitatif:

1. Pertumbuhan Ekonomi dan Ketidaksetaraan:

Temuan kuantitatif menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi yang tinggi tidak selalu berdampak positif pada pengurangan ketidaksetaraan sosial. Meskipun terjadi peningkatan pendapatan nasional, distribusi kekayaan yang tidak merata dapat menciptakan kesenjangan ekonomi yang semakin besar.

2. Perdagangan Internasional dan Lapangan Pekerjaan:

Integrasi dalam perdagangan internasional memberikan peluang ekonomi, tetapi temuan menunjukkan bahwa lapangan pekerjaan yang dihasilkan tidak selalu merata. Beberapa sektor mungkin berkembang pesat, sementara sektor lain mengalami stagnasi, menyebabkan ketidaksetaraan dalam akses terhadap pekerjaan.

3. Investasi Asing dan Eksploitasi Sumber Daya:

Investasi asing cenderung memiliki dampak bervariasi tergantung pada kebijakan pemerintah dan struktur regulasi. Beberapa negara berhasil mengambil manfaat dari investasi asing untuk pembangunan berkelanjutan, sementara negara lain mengalami eksploitasi sumber daya tanpa manfaat yang signifikan bagi masyarakat.

4. Perubahan Nilai dan Identitas Budaya:

Ditemukan bahwa globalisasi ekonomi dapat memicu perubahan nilai dan identitas budaya di masyarakat. Modernisasi dan penetrasi budaya global dapat menciptakan ketidaksetaraan budaya, memicu konflik identitas, dan meningkatkan polarisasi di tingkat sosial.

5. Teknologi dan Ketidaksetaraan Digital:

Perkembangan teknologi memiliki dampak signifikan pada ketidaksetaraan, khususnya dalam hal akses dan pemanfaatan teknologi. Kelompok masyarakat tertentu dapat terpinggirkan secara digital, menciptakan kesenjangan dalam akses terhadap informasi dan peluang ekonomi.

6. Pengaruh Kebijakan Publik:

Kebijakan publik memainkan peran penting dalam merespons dampak globalisasi. Negara-negara yang berhasil mengimplementasikan kebijakan inklusif, pendidikan yang merata, dan perlindungan sosial cenderung lebih efektif dalam mengatasi ketidaksetaraan yang dihasilkan dari globalisasi ekonomi.

7. Kesimpulan dan Implikasi Kebijakan:

Berdasarkan temuan ini, ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan dampak globalisasi ekonomi memerlukan pendekatan holistik yang melibatkan sektor ekonomi, pendidikan, budaya, dan kebijakan sosial. Kebijakan inklusif dan berkelanjutan di tingkat nasional dan internasional menjadi kunci untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan manfaat dari globalisasi.

Pentingnya memahami dampak globalisasi ekonomi terhadap ketidaksetaraan sosial dalam studi ini mencerminkan kompleksitas tantangan yang dihadapi negara-negara berkembang di era globalisasi. Pertumbuhan ekonomi yang tidak selalu mengurangi ketidaksetaraan memberikan pemahaman bahwa model pertumbuhan yang lebih inklusif dan berkeadilan diperlukan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Temuan ini menyoroti perlunya penyesuaian kebijakan ekonomi untuk menekankan distribusi yang lebih merata dari manfaat pertumbuhan ekonomi.

Integrasi dalam perdagangan internasional memberikan peluang, tetapi distribusi lapangan pekerjaan yang tidak merata menunjukkan perlunya diversifikasi ekonomi dan peningkatan keterampilan tenaga kerja. Kebijakan fokus pada peningkatan keterampilan dan akses pendidikan dapat menjadi langkah-langkah kunci untuk menciptakan masyarakat yang lebih inklusif di tengah dinamika ekonomi global.

Investasi asing yang tidak diatur dapat memberikan risiko eksploitasi sumber daya, menyebabkan ketidaksetaraan ekonomi dan lingkungan. Oleh karena itu, peran penting kebijakan regulasi dan keberlanjutan dalam mendorong investasi yang membawa dampak positif bagi masyarakat.

Selain itu, dampak perubahan nilai dan identitas budaya menunjukkan perlunya pengakuan dan pelestarian warisan budaya lokal dalam menghadapi arus globalisasi. Kebijakan yang mendukung keragaman budaya dan mempromosikan identitas nasional dapat membantu mengatasi ketidaksetaraan budaya yang muncul.

Teknologi, sementara memberikan peluang, juga dapat menciptakan ketidaksetaraan digital. Kebijakan yang mendorong akses dan keterlibatan teknologi secara merata perlu menjadi fokus untuk memastikan bahwa manfaat teknologi dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat.

Pentingnya peran kebijakan publik dalam merespons dampak globalisasi ekonomi terhadap ketidaksetaraan sosial tidak dapat diabaikan. Kebijakan yang mendorong inklusivitas, pendidikan merata, dan perlindungan sosial menjadi instrumen kunci dalam menciptakan masyarakat yang lebih adil dan berkelanjutan.

Dengan demikian, hasil pembahasan ini bukan hanya memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang kompleksitas hubungan antara globalisasi ekonomi dan ketidaksetaraan sosial, tetapi juga memberikan landasan praktis bagi perumusan kebijakan yang berorientasi pada keadilan dan pembangunan berkelanjutan di negara-negara berkembang.

Selanjutnya, penting untuk mencatat bahwa temuan studi ini memunculkan pertanyaan tentang perlunya kerja sama internasional dalam mengelola dampak globalisasi. Kolaborasi antarnegara dapat membentuk kerangka kerja kebijakan global yang lebih efektif untuk mengatasi ketidaksetaraan sosial. Inisiatif bersama dalam hal perdagangan yang adil, transfer teknologi, dan bantuan pembangunan dapat meningkatkan peluang untuk mempercepat pembangunan inklusif di negara-negara berkembang.

Hasil pembahasan juga memberikan wawasan tentang pentingnya memahami konteks lokal dan keberagaman dalam merancang kebijakan. Pendekatan satu ukuran untuk semua tidak selalu efektif, dan kebijakan yang dapat diadaptasi sesuai dengan keunikan setiap negara berkembang menjadi kunci dalam menangani ketidaksetaraan yang berbeda-beda.

Selain itu, pemahaman terhadap perubahan nilai dan identitas budaya menggarisbawahi pentingnya melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan kebijakan. Partisipasi masyarakat dapat memastikan bahwa kebijakan yang diimplementasikan mencerminkan kebutuhan dan nilai-nilai masyarakat, yang pada gilirannya dapat mengurangi ketidaksetaraan sosial dan menghindari konflik budaya.

Keterlibatan sektor swasta juga merupakan aspek penting dalam merespons ketidaksetaraan yang timbul dari globalisasi ekonomi. Keterlibatan perusahaan dalam kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan praktik bisnis berkelanjutan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengurangan ketidaksetaraan sosial dan mendukung pembangunan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil pembahasan ini memberikan gambaran komprehensif tentang kompleksitas dan dinamika interaksi antara globalisasi ekonomi dan ketidaksetaraan sosial di negara-negara berkembang. Implikasi kebijakan yang dihasilkan dari temuan ini dapat membentuk dasar bagi perancangan strategi kebijakan yang lebih efektif dan berkelanjutan dalam mengelola dampak globalisasi ekonomi dan meminimalkan ketidaksetaraan sosial di seluruh dunia.

Hasil pembahasan ini menekankan kompleksitas hubungan antara globalisasi ekonomi dan ketidaksetaraan sosial serta memberikan landasan bagi perumusan kebijakan yang berorientasi pada keadilan sosial dan pembangunan berkelanjutan di negara-negara berkembang.

Kesimpulan

Studi ini memberikan pemahaman mendalam tentang kompleksitas hubungan antara globalisasi ekonomi dan ketidaksetaraan sosial di negara-negara berkembang. Dalam konteks pertumbuhan ekonomi, perdagangan internasional, investasi asing, perubahan nilai budaya, dan perkembangan teknologi, dampaknya terlihat beragam dan seringkali menciptakan ketidaksetaraan yang signifikan.

Pertumbuhan ekonomi tidak selalu berjalan seiring dengan pengurangan ketidaksetaraan, memerlukan penekanan pada model pertumbuhan yang lebih inklusif. Integrasi dalam perdagangan internasional dan investasi asing, meskipun membuka peluang, juga dapat menciptakan ketidaksetaraan dalam distribusi lapangan pekerjaan dan akses terhadap kekayaan.

Perubahan nilai dan identitas budaya menyiratkan adanya tantangan dalam merawat keragaman budaya lokal dan mencegah konflik identitas. Di samping itu, dampak teknologi menciptakan ketidaksetaraan digital, memerlukan kebijakan yang mendukung akses dan keterlibatan teknologi secara merata.

Kebijakan publik menjadi kunci dalam mengatasi dampak negatif globalisasi ekonomi, dan temuan ini menggarisbawahi pentingnya kebijakan yang inklusif, berkelanjutan, dan dapat disesuaikan dengan konteks lokal. Keterlibatan masyarakat, sektor swasta, dan kerja sama internasional juga diperlukan untuk menciptakan solusi yang holistik.

Dengan demikian, kesimpulan studi ini mengakui bahwa respons terhadap ketidaksetaraan sosial di negara-negara berkembang memerlukan pendekatan yang komprehensif, melibatkan semua pemangku kepentingan, dan didukung oleh kebijakan yang berorientasi pada keadilan sosial dan pembangunan berkelanjutan. Dengan demikian, pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara globalisasi ekonomi dan ketidaksetaraan sosial dapat membantu membentuk langkah-langkah yang lebih efektif untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Wahyudi, D. (2022). BAB V PERENCANAAN KARIR. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Konsep Dasar Di Era Digital)*, 45.
- Widyastuti, I. W. (2022). *Analisis Kinerja Anggota DPRD Kabupaten Batu Bara Tahun 2014-2019 dalam Pembentukan Peraturan Daerah*.
- LUMBANRAJA, W., & Harahap, G. Y. (2022). PROYEK PEMBANGUNAN IRIAN SUPERMARKET TEMBUNG-PERCUT SEI TUAN SUMATERA UTARA. *Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Siregar, N. S. S., & Yolanda, A. (2022). *Gangguan Komunikasi Self-Harm Remaja Di Masa Covid-19 Pada Desa Sei Rotan Kabupaten Deli Serdang*.
- Yolanda, A., Nurismilida, K. W., & Wulansary, D. (2021). *The Effect of Miscommunication on the Quality of Employee Performance*.
- Hasibuan, E. J., & Yolanda, A. (2023). *Strategi Komunikasi Humas dalam Mempertahankan Citra Positif Akibat Kasus Korupsi APBD di DPRD Sumatera Utara*.
- Siregar, N. I., & Aziz, A. (2012). *Model Pendidikan Karakter di SMA Swasta Brigjen Katamsa Medan*.
- Novita, D. (2019). *Analisis Kinerja Inspektorat Daerah Dalam Melakukan Fungsi Pengawasan (Studi Pada Inspektorat Kota Langsa)*.
- Siregar, N. S. S. (2016). *Komunikasi terapeutik dokter dan paramedis terhadap kepuasan pasien dalam pelayanan kesehatan pada rumah sakit bernuansa islami di kota Medan (Doctoral dissertation, Program Pasca sarjana UIN-SU)*.
- Siregar, N. S. S. (2019). *Analisis Disiplin Aparatur Sipil Negara Pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Aceh Timur (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Siregar, N. S. S. (2019). *Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Sumber Sari Kecamatan Sei Tualang Raso Kota Tanjungbalai (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Siregar, N. S. S. (2019). *Implementasi Satuan Polisi Pamong Praja Dalam Kebijakan Penertiban Hewan Ternak (Studi di Kecamatan IDI Rayeuk Kabupaten Aceh Timur) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Kadir, A., & Siregar, N. S. S. (2019). *Analisis Keterlambatan Penyerapan Anggaran pada Satuan Kerja Kantor Kementerian Agama Kota Subulussalam Tahun 2018*.
- Lubis, M. M., & Siregar, N. S. S. (2013). *Analisis Implementasi Harga Pembelian Pemerintahan (HPP) Beras Terhadap Pendapatan Petani dan Pencapaian Swasembada Beras di Sumatera Utara*.
- Siregar, N. S. S. (2002). *Perkembangan Filsafat Komunikasi di Indonesia*.
- Siregar, N. S. S. (2017). *Modul Praktikum Publik Speaking*.
- Kadir, A. (2017). *Studi pemerintah daerah dan pelayanan publik*.
- Putri, A. O. (2017). *Analisis Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan Kelurahan Sei Putih Tengah Kecamatan Medan Petisah Kota Medan*.

- Putri, R. D. (2019). *Implementasi Kebijakan Program Pensiun Dini Di PT. Telkom Regional 1 Sumatera* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Kadir, A., & Nasution, I. (2014). *Tingkat Partisipasi Perempuan dalam Lembaga Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Binjai Periode 2009-2014*.
- Rejeki, R. (2019). *Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa di Desa Pokan Baru Kecamatan Hutabayu Raja Kabupaten Simalungun* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Siregar, S. A. (2018). *Implementasi Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 6 Tahun 2003 tentang Gelandangan dan Pengemisan serta Praktek Tuna Susila di Kota Medan*.
- Ritonga, S., & Batubara, B. M. (2020). *Peranan Satuan Polisi Pamong Praja Dalam Penertiban Reklame di Kabupaten Deli Serdang* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Batubara, B. M. (2023). *Implementasi Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 5 Tahun 2015 Tentang Penanggulangan Kemiskinan* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Batubara, B. M., Humaizi, H., Kusmanto, H., & Ginting, B. (2022, November). *Poverty reduction program in Medan city: Public policy perspective*. In *AIP Conference Proceedings* (Vol. 2659, No. 1). AIP Publishing.
- Lubis, Y. A., & Batubara, B. M. (2020). *Implementasi Musyawarah Rencana Pembangunan (Studi Musrenbang di Kecamatan Sei Lapan Kabupaten Langkat)* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Muda, I., & Masitho, B. (2019). *Peranan Fraksi Partai Demokrat dalam Mendukung Kinerja Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Utara* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Batubara, B. M., & Muda, I. (2019). *Reformasi Administrasi Dalam Perspektif Pelayanan Publik*.
- Thamrin, M. H., & Batubara, B. M. (2014). *Pengaruh Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor Terhadap Tingkat Kepuasan Masyarakat di Dinas Perhubungan Kabupaten Deli Serdang*.
- Gunawan, I., Matondang, A., & Sembiring, M. (2020, February). *Lean Technology Implementation For Reducing The Dwelling Time Level*. In *Proceedings of the 1st International Conference of Global Education and Society Science, ICOGESS 2019, 14 March, Medan, North Sumatera, Indonesia*.
- Matondang, A. (2007). *Pengaruh Kolom Tajuk Rencana pada Surat Kabar Harian Waspada Terhadap Pembentukan Opini Politik Anggota Organisasi Kemahasiswaan Islam di Universitas Medan Area*.
- Tarigan, U., & Dewi, R. (2018). *Evaluasi Prosedur Pelayanan KTP Elektronik di Kantor Camat Kecamatan Medan Belawan Kota Medan*.
- Kadir, A., & Tarigan, U. (2018). *Peranan Dinas Tata Kota dan Pertamanan dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) di Kota Tanjungbalai*.
- Sihombing, M., & Tarigan, U. (2017). *Efektifitas Organisasi Unit Pelayanan Teknis (UPT) Dinas Pendapatan Provinsi Sumatera Utara Binjai Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik*.
- Tarigan, U., & Lubis, A. A. (2016). *Tipe Kepemimpinan Kepala Desa dalam Pelaksanaan Pemerintah Desa Dolok Masango Kecamatan Bintang Bayu Kabupaten Serdang Bedagai* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Tarigan, U. (2018). *Analisis Kualitas Pelayanan Publik dalam Rangka Meningkatkan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Rantau Selamat Kabupaten Aceh Timur*.
- Tarigan, U., & Ritonga, S. (2005). *Fungsi Pengawasan Kepegawaian Menunjang Pembinaan Pegawai Negeri Sipil di Kantor Regional VI Badan Kepegawaian Negara Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Nasution, I., & Tarigan, U. (2017). *Analisis Pemilihan Kepala Desa Serentak Terhadap Demokrasi Local di Desa Tanjung Kabupaten Aceh Tamiang (Studi Kasus Pada Kantor Kepala Desa Tanjung Kabupaten Aceh Tamiang)*.
- Tarigan, U., & Lubis, A. A. (2014). *Tingkat Pendapatan dan Proses Pemungutan Retribusi Sampah dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Binjai*.
- Sihombing, M., & Tarigan, U. (2013). *Pengaruh Pangkat dan Kompetensi Pegawai Terhadap Pengembangan Karir pada Kantor Regional VI Badan Kepegawaian Negara Medan*.
- Tarigan, U. (2013). *Politik Pembangunan Partai Politik Islam: Studi Pemikiran Politik Pembangunan Partai Keadilan Sejahtera (PKS)*.
- Tarigan, U. (2012). *Evaluasi Dampak Program Pengembangan Kecamatan (PPK) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Pengaruh Terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Peunaron Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh)*.
- Tarigan, U. (2012). *Pengaruh Motivasi dan Kreatifitas Terhadap Kinerja Pamong Belajar di Balai Pengembangan Pendidikan Nonformal dan Informal Regional I Medan*.
- Tarigan, U., & Usman, D. A. (2007). *Sistem Penilaian Prestasi Kerja Pegawai di Badan Diklat Provinsi Sumatera Utara*.
- Tarigan, U. (2007). *Prospek Kewenangan Daerah dalam Rangka Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Aceh Tamiang*.

- Tarigan, U., & Suriadi, A. (2007). *Fungsi Pengawasan DPRD dalam Mewujudkan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah di Kabupaten Aceh Timur*.
- Tarigan, U. (2006). *Analisa Kinerja Pegawai Badan Pengawas Kabupaten Gayo Lues*.
- Tarigan, U. (2005). *Kebijakan Pemerintah Kabupaten Aceh Tenggara dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Aparatur (Kajian Sekretariat Pemerintah Kabupaten Aceh Tenggara)*.
- Ritonga, S., & Nasution, A. I. (2007). *Pengaruh Teknologi Komputer Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai di Bagian Keuangan Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Tarigan, U. (2004). *Peranan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Administrasi Pendidikan di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri 1 Binjai (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Tarigan, U., & Siregar, T. (2004). *Peranan Pengawasan Dalam Meningkatkan Pelayanan Masyarakat (Suatu Studi Deskriptif Analisis di Kantor Lurah Kelurahan Binjai Timur Kota Binjai) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Tarigan, U. (2004). *Implementasi Kebijakan Pemekaran Kecamatan pada Pemerintah Kabupaten Aceh Timur*.
- Tarigan, U., & Dewi, R. (2015). *Peranan Gaya Kepemimpinan Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Kerja di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Tarigan, U., & Sinaga, M. (2010). *Implementasi Manajemen Keuangan Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di SMA Negeri 2 Sibolga)*.
- Tarigan, U. (2016). *Implementasi Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 11 Tentang Rekapitulasi Penghitungan Suara Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Labuhan Batu Selatan Tahun 2015 di Kecamatan Torgamba (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Tarigan, U., & Batubara, B. M. (2015). *Peran Radio Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang (Rpd 2 FM) dalam Menunjang Program Pembangunan Daerah (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Syarif, Y., & Junaidi, A. (2013). *Analisa Efektifitas Perbandingan Metode Thevenin Dengan Metode Matrik Rel Impedansi Dalam Kajian Perhitungan Arus Hubungan Singkat Simetris Sistem Tenaga Listrik 12 Bus Nernais Computer*.
- Siringo-Ringo, M. M. (2019). *Citra Basarnas Medan dalam Pencarian dan Pertolongan Korban Tenggelamnya Kapal Sinar Bangun pada Keluarga Korban di Kecamatan Simanindo (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hayati, I. (2020). *Laporan Kuliah Kerja Lapangan Strategi Kepala Bagian Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Pada Bagian Tata Pemerintahan Kantor Bupati Labuhanbatu Utara*.
- Budiman, S. (2016). *Analisis Hukum Perpajakan terhadap Investasi Properti Terkait dengan Penerimaan Pajak di Kota Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Nasution, R. A. (2017). *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dan Dukungan Orangtua Dengan Kemandirian Belajar Siswa Di Sma Dharma Pancasila Medan*.
- Haluana'a, F. J. (2019). *Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Orahili Kecamatan Pulau-Pulau Batu Kabupaten Nias Selatan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hasibuan, E. (2020). *Pengaruh Maturity Peringkat Obligasi dan Debt to Equity Ratio Terhadap Yield to Maturity Obligasi Pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Ritonga, A. M. (2019). *Respon Pemberian Bokhasi Kandang Sapi Dan Berbagai Mulsa Organik terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Pare (Momordica Charantia L.) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Fernando, R. (2019). *Respon Pertumbuhan, Produksi dan Persentase Serangan Penyakit pada Tanaman Bawang Merah (Allium Ascalonicumi) Yang Di Beri 3 Jenis Kompos Kulit Buah Dan POC Kubis (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.